

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Subyek yang mempunyai gaya berpikir sekuensial konkret mempunyai tingkat kemampuan berpikir kritis level 3 yaitu kritis.
2. Subyek yang mempunyai gaya berpikir sekuensial abstrak mempunyai tingkat kemampuan berpikir kritis level 3 yaitu kritis.
3. Subyek yang mempunyai gaya berpikir acak konkret mempunyai tingkat kemampuan berpikir kritis level 1 yaitu tidak kritis
4. a. subyek dengan inisial NA yang mempunyai gaya berpikir acak abstrak mempunyai tingkat kemampuan berpikir kritis level 2 yaitu cukup kritis
b. Subyek dengan inisial LP yang mempunyai gaya berpikir acak abstrak mempunyai tingkat kemampuan berpikir kritis level 1 yaitu tidak kritis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan pada guru, khususnya guru mata pelajaran matematika untuk lebih memperhatikan gaya berpikir siswa dalam menyampaikan pelajarannya terutama dalam melatih kemampuan berpikir kritis. Untuk siswa yang mempunyai gaya berpikir sekuensial konkret, dalam melatih kemampuan berpikir kritis guru dianjurkan untuk lebih banyak memberikan latihan-latihan pada siswa serta menyampaikan pelajaran secara sistematis dan teratur. Sedangkan untuk siswa yang mempunyai gaya berpikir sekuensial

abstrak, dalam melatih kemampuan berpikir kritis guru disarankan tidak banyak memberikan tugas-tugas secara berkelompok. Hal ini dikarenakan siswa dengan tipe ini sulit bila melakukan suatu pekerjaan secara berkelompok. Sedangkan untuk siswa yang mempunyai gaya berpikir acak konkret, dalam melatih kemampuan berpikir kritis guru disarankan tidak memberikan soal-soal yang bertipe sama tetapi variatif, hal ini dikarenakan siswa cepat bosan bila menghadapi sesuatu yang sama. Sedangkan untuk siswa yang mempunyai gaya berpikir acak abstrak, dalam melatih kemampuan berpikir kritis guru dianjurkan bisa menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, proses pembelajaran bisa dilakukan di mana saja, tidak hanya dikelas sehingga siswa tidak bosan.